

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, Oktober 2014

ARIEFIANA ZULFIDA, ST
21020112420058

**TRANSFORMASI TATA RUANG PERMUKIMAN KAMPUNG WISATA
BATIK PESINDON PEKALONGAN**

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Teknik Arsitektur
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Oleh:

ARIEFIANA ZULFIDA, ST
21020112420058

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 29 September 2014

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, Oktober 2014

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD
NIP. 19740223 199702 1 001

Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
NIP. 19670404 199802 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Teknik Arsitektur
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA
NIP. 19541023 198503 2 001

*Karya yang terangkum melalui lembaran-lembaran ini, hanyalah bagian kecil dari proses panjang yang menghantarkan penulis mewujudkan mimpinya meraih gelar **magister teknik**. Ini semua dipersembahkan bagi kedua orang tua tercinta bapak **Amat Num Haries, BA** dan Ibu **Sri Ekowati** yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberi semangat dalam melalui setiap proses penyelesaian Tesis ini. Kepada suamiku **Rahman Wahyudianto** terimakasih telah membuatku bangkit saat aku bahkan tidak mengerti caranya tersenyum. Terimakasih untuk mereka yang selalu tulus mendoakan dan menemani. Sedikit persembahan dari penulis, si anak bungsu ini semoga menjadi sebuah kebanggaan dan senyuman untuk mereka.*

ABSTRAK

Kampung kota dengan karakteristik budayanya menunjukkan realitas fisik dan sosial masyarakat perkotaan. Seperti halnya kampung Pesindon di Pekalongan yang dikenal dengan batik. Batik sebagai salah satu potensi *local wisdom* perlu dikembangkan. Salah satu upaya dalam mengembangkan potensi batik tersebut dengan membentuk kampung Pesindon menjadi kampung wisata batik di Pekalongan. Perkembangan kampung Pesindon menjadi sebuah kampung wisata membawa berbagai perubahan baik fisik maupun non fisik. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sangat beragam. Perubahan-perubahan tersebut sebagai wujud penyesuaian dengan aktivitas dan fungsi baru di dalam kampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk transformasi tata ruang yang terjadi di kampung batik Pesindon Pekalongan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini membutuhkan pengamatan dan interpretasi secara mendalam guna memperoleh analisis yang sesuai dengan *framework* yang telah ditentukan. Maka, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena hasil penelitian berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Melalui analisis yang didasarkan pada temuan di lapangan dan *framework* yang ditentukan, didapatkan hasil penelitian berupa bentuk-bentuk transformasi tata ruang secara menyeluruh dalam fase perkembangan tertentu dan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi berupa faktor fisik dan non fisik serta faktor internal dan eksternal.

Kata kunci : transformasi, tata ruang, kampung wisata

ABSTRACT

Kampong with its cultural characteristics show the physical and social realities in urban communities. As well as kampong Pesindon in Pekalongan which known as batik as its cultural characteristics. Batik as one of the potential local wisdom needed to be developed. One of the efforts in developing the potential of batik is formed kampong Pesindon into a batik tourism village in Pekalongan. Developments of Pesindon village into a batik tourism village brought a variety of changes both physical and non-physical. The changes that occur are influenced by a lot of factors. The changes are as a form of adjustment to the new function and activity in the village.

The purpose of this research are to determine the form of spatial transformation in the Pesindon batik tourism village and to determine what the factors that influence it. In this research requires in-depth observation and interpretation in order to obtain the corresponding analysis with the predetermined framework. Thus, the method used in this research is a qualitative method for the research results concerning the interpretation of the data found in the field.

Through the analysis based on the research findings and framework prescribed, the results of this research find the overall forms of spatial transformation in certain developmental phases and find the factors that affect this, as the physical and non-physical factors as well as internal and external factors.

Keywords: *transformation, spatial arrangement, tourism village*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah mewujudkan mimpi penulis dan mimpi orang-orang yang menjadi semangat dan inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi di Magister Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Undip. Atas berkah dan ridho Allah SWT penulis telah menyelesaikan TESIS dengan judul *Transformasi Tata Ruang Permukiman Kampung Wisata Batik Pesindon Pekalongan* sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar **Magister Teknik**. Proses penulisan dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan berbagai pihak. Terimakasih penulis ucapkan kepada :

- Kedua orang tua penulis yang tidak pernah berhenti mendoakan dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan tesis.
- Bapak **Edward Endrianto Pendelaki, ST, MT, PhD** selaku dosen pembimbing utama
- Ibu **Dr. Ir. Erni Setyowati, MT** selaku dosen pembimbing II.
- Ibu **Dr. Ir. Atiek Suprpti, MT** selaku dosen penguji.
- Ibu **Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MT** selaku Ketua Program Magister Teknik Arsitektur Undip.
- Seluruh pengajar dan staf Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Masyarakat kampung Pesindon Pekalongan, pihak Pemerintah Daerah Kota Pekalongan, Museum Batik Pekalongan yang telah bersedia memberikan data dan informasi bagi penulis.
- GM Citrasun Garden Bapak Trisena Dipayuda, GM Citragrand Semarang Bapak Ipung Jati W serta rekan-rekan kerja Citrasun Garden Semarang dan Citragrand Semarang yang telah mendukung penyelesaian Tesis ini.
- **Rahman Wahyudianto, Deni Wahyu Setiawan, Windy Arya P, Bayu Andika Putra, Ika Kurniawati K, NF Larasati, Adinda Septi** yang selalu memberikan semangat dan dukungannya bagi penulis.
- Seluruh teman-teman *arisan fast track* angkatan II dan semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam proses penulisan maupun dalam penyelesaian Tesis ini.

Demikian Tesis ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Sasaran Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Lingkup Pembahasan	8
1.6.1. Ruang Lingkup Substansial.....	8
1.6.2. Ruang Lingkup Wilayah Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Pembahasan	9
1.8 Keaslian Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
2.1 Pengertian Kampung Kota.....	17
2.2 Pengertian Transformasi.....	20
2.2.1. Transformasi Melalui Pendekatan Morfologi Kota	20
2.3 Tata Ruang Permukiman	22
2.3.1. Pendekatan Permukiman	22
2.3.2. Pengertian Tata Ruang	25
2.3.3. Pendekatan Urban Structure	27
2.4 Teori <i>Urban Spatial Design</i> /Desain Tata Ruang Perkotaan	29
2.4.1. Teori <i>Figure Ground</i>	29
2.4.2. Teori <i>Lingkage</i>	31
2.4.3. Teori <i>Place</i>	33
2.5 Pariwisata dan Kampung Wisata	34
2.5.1. Pengertian Pariwisata	34
2.5.2. Pengertian Kampung Wisata.....	38
2.6 Framework.....	40
BAB III METODE PENEITIAN.....	42
3.1 Pendekatan Metode Penelitian	42

3.2 Tahapan Penelitian	43
3.3 Kerangka Kerja Penelitian	44
3.4 Desain Penelitian	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6 Analisis Data.....	53
3.7 Penyajian Hasil Analisis Data	56
3.8 Penyusunan Kesimpulan	56
BAB IV TINJAUAN KAMPUNG WISATA BATIK PESINDON.....	57
4.1 Sejarah dan Perkembangan Batik Pekalongan	57
4.2 Gambaran Umum Kampung Pesindon, Kota Pekalongan ..	61
4.3 Gambaran Khusus Kampung Wisata Batik Pesindon, Pekalongan.....	66
4.3.1. Sejarah dan Perkembangan Kampung Wisata Pesindon	66
4.3.2. Gambaran Non Fisik Kampung Wisata Batik Pekalongan	69
4.3.2.1. Kependudukan	69
4.3.2.2. Kondisi Sosial Ekonomi	71
4.3.3. Gambaran Lingkungan Fisik	77
4.3.3.1. Jaringan Jalan dan Identitas Fisik Lingkungan	79
4.3.3.2. Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial	81
BAB V BENTUK TRANSFORMASI TATA RUANG PERMUKIMAN.....	84
5.1 Bentuk Transformasi dengan Pendekatan Morfologi Kota ..	88
5.1.1. Bentuk Transformasi Tata Guna Lahan	88
5.1.1.1. Awal Perkembangan Industri Batik di Kampung Pesindon	89
5.1.1.2. Transformasi I.....	94
5.1.1.3. Transformasi II.....	96
5.1.1.4. Transformasi III.....	102
5.1.1.5. Transformasi IV	106
5.1.2. Bentuk Transformasi Pola-Pola Jalan	115
5.1.2.1. Awal Perkembangan Pola Jalan	116
5.1.2.2. Transformasi I.....	122
5.1.2.3. Transformasi II.....	123
5.1.2.4. Transformasi III.....	131
5.1.3. Bentuk Transformasi Tipe-Tipe Bangunan.....	139
5.2 Temuan Bentuk Transformasi Tata Ruang Permukiman ..	156
5.2.1. Hubungan Bentuk Transformasi Tata Guna Lahan, Pola Jalan dan Tipe Bangunan	156
5.2.2. Fase Transformasi Tata Ruang Permukiman.....	164
BAB VI FAKTOR PENGARUH TRANSFORMASI TATA RUANG PERMUKIMAN.....	166

6.1	Faktor Pengaruh Transformasi Tata Ruang Permukiman.	166
6.1.1.	Tata Guna Lahan	167
6.1.1.1.	Faktor Fisik	168
6.1.1.2.	Faktor Non Fisik	168
6.1.2.	Pola-pola Jalan.....	171
6.1.2.1.	Faktor Fisik	171
6.1.2.2.	Faktor Non Fisik	173
6.1.3.	Tipe-tipe Bangunan	175
6.2	Temuan Faktor Pengaruh Transformasi Tata Ruang Permukiman.....	184
BAB VII	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	185
7.1	Kesimpulan	185
7.2	Rekomendasi.....	187

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Peta Ruang Lingkup Wilayah Penelitian	9
Gambar II.1	Hubungan Teori <i>Figure Ground</i> , <i>Lingkage</i> , Dan <i>Place</i>	29
Gambar II.2	Pola Tipologi <i>Urban Solid</i> dan <i>Urban Void</i>	31
Gambar II.3	Tipe Jenis <i>Lingkage</i> oleh Fuhimiko Maki	33
Gambar II.4	<i>Framework</i> Penelitian	41
Gambar III.1	Diagram Tahapan-Tahapan Penelitian	44
Gambar III.2	Diagram Kerangka Kerja Penelitian	45
Gambar III.3	Diagram Jenis Data Penelitian	48
Gambar IV.1	Peta Lokasi Kampung Pesindon Ditinjau dari Peta Kota Pekalongan	61
Gambar IV.2	Batas-batas Kampung Pesindon	62
Gambar IV.3	Situasi Menuju Lokasi Kampung Pesindon	63
Gambar IV.4	Lokasi Sentra Ayam Potong dan Sentra Batik di Wilayah Kampung Pesindon	65
Gambar IV.5	Diagram Persentase Jumlah Pengusaha Batik	74
Gambar IV.6	Aktivitas Produksi Batik Pada Salah Satu Pengusaha Batik	75
Gambar IV.7	Showroom Salah Satu Pengusaha Batik di Kampung Wisata Batik Pesindon	75
Gambar IV.8	Hasil Produksi yang Akan Dipasarkan Pada Pengusaha Yang Tidak Memiliki Showroom	75
Gambar IV.9	Kegiatan Penyambutan Kunjungan dari Srilanka	77
Gambar IV.10	Lokasi Kampung Wisata Batik Pesindon	77
Gambar IV.11	<i>Mapping</i> Kondisi Eksisting Kampung Wisata Batik Pesindon	78
Gambar IV.12	<i>Mapping</i> Jaringan Jalan di Dalam Kampung Wisata Batik Pesindon Pekalongan	80
Gambar IV.13	<i>Mapping</i> Akses Masuk Kampung Wisata Batik Pesindon Pekalongan	81
Gambar IV.14	<i>Mapping</i> Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial Kampung Wisata Batik Pesindon Pekalongan	83
Gambar V.1	Bentuk <i>figure ground</i> Kampung Pesindon pada Tahun 1960an	90
Gambar V.2	Analisis <i>urban void</i> kampung Pesindon pada 1960-1980 .	91
Gambar V.3	<i>Mapping</i> Bentuk Pemanfaatan Lahan Kampung Pesindon Pada Tahun 1960-an	92
Gambar V.4	<i>Mapping</i> Fasilitas Umum di Kampung Pesindon pada tahun 1960-an	93
Gambar V.5	Ilustrasi Transformasi <i>Urban Void</i> (Tanah Pejaratan) Menjadi <i>Urban Solid</i> (Bangunan)	95

Gambar V.6	Bentuk <i>Figure Ground</i> Kampung Pesindon Setelah Transformasi I.....	96
Gambar V.7	Bentuk <i>Figure Ground</i> Kampung Pesindon Setelah Transformasi II.....	97
Gambar V.8	<i>Mapping</i> Transformasi <i>Urban Void-Solid</i> Setelah Transformasi II.....	98
Gambar V.9	Ilustrasi Transformasi II <i>Urban Void</i> Menjadi <i>Urban Solid</i> (Bangunan).....	98
Gambar V.10	Ilustrasi Transformasi II <i>Urban Solid</i> (Pabrik Benang) Menjadi <i>Urban Void</i> (Lapangan).....	99
Gambar V.11	Ilustrasi transformasi II <i>urban void</i> (lahan kelurahan) menjadi <i>urban solid</i> (bangunan).....	99
Gambar V.12	<i>Mapping</i> Tata Guna Lahan Dari Segi Pemanfaatan dan Fungsi Lahan Setelah Mengalami Transformasi	100
Gambar V.13	Peta Sebaran <i>Home Industri</i> Batik Baru di Kampung Pesindon pada Transformasi Kedua.....	101
Gambar V.14	Bentuk <i>Figure Ground</i> Kampung Pesindon Setelah Mengalami Transformasi III (Tahun 1990-an).....	102
Gambar V.15	Ilustrasi Transformasi <i>Urban Void</i> (Halaman Rumah H.Ediwan) Menjadi <i>Urban Solid</i> (Bangunan)	103
Gambar V.16	Ilustrasi Transformasi <i>Urban Void</i> (Lahan Kosong) Menjadi <i>Urban Solid</i> (Bangunan TK Dan SD).....	103
Gambar V.17	Ilustrasi Transformasi <i>Urban Void</i> (Lahan Kosong Tanah Pejaratan) menjadi <i>Urban Solid</i> (Fasilitas Sumur).....	104
Gambar V.18	<i>Mapping</i> Sebaran <i>Home Industri</i> Batik Baru di Kampung Pesindon.....	105
Gambar V.19	Pemanfaatan Lahan Terbangun Untuk Area Khusus Industri Batik Milik H.Freddy Wijaya	105
Gambar V.20	Pemanfaatan Lahan Terbangun Untuk Area Khusus Industri Batik Milik H.Ediwan.....	105
Gambar V.21	Pemanfaatan Lahan Terbangun Untuk Area Khusus Industri Batik Milik Batik Asti.....	106
Gambar V.22	Bentuk <i>Figure Ground</i> Kampung Pesindon Setelah Mengalami Transformasi	108
Gambar V.23	<i>Mapping</i> Sebaran showroom baru di Kampung Pesindon (2010-2014)	108
Gambar V.24	<i>Mapping</i> Sebaran showroom baru di Kampung Pesindon Pada (2010-2014).....	109
Gambar V.25	Showroom (A) Batik WB dan (B) Dannis Art.....	110
Gambar V.26	Showroom (A) Batik Feno dan Arisma dan (B) Batik BL Putra	110
Gambar V.27	Lokasi Telecenter Kampung Wisata Batik Pesindon (A) Saat Ini Tahun 2014, (B) Awal Didirikan Tahun 2011	111
Gambar V.28	Ilustrasi Jaringan Jalan Utama di Dalam Kampung Pesindon Pada Awal Perkembangan (1960-an).....	117

Gambar V.29	Ilustrasi Pola Jalan dan Arus Sirkulasi Utama di Dalam Kampung Pesindon pada Awal Perkembangan (1960-an)	117
Gambar V.30	Ilustrasi Pola Jalan di Dalam Kampung Pesindon pada 1960-an	118
Gambar V.31	Ilustrasi Arus Sirkulasi dan Pola Jalan di dalam kampung Pesindon pada 1960-an.....	118
Gambar V.32	<i>Mapping</i> Potongan Jalan Lingkungan di Dalam Kampung Pesindon pada 1960-an	119
Gambar V.33	Ilustrasi dan Potongan gang Pesindon Raya pada Tahun 1960-an	119
Gambar V.34	Ilustrasi Potongan Gang I Pesindon pada Tahun 1960-an	120
Gambar V.35	Ilustrasi Potongan Gang 2 Pesindon pada Tahun 1960-an	120
Gambar V.36	Ilustrasi Potongan Gang 3 Pesindon pada Tahun 1960-an	120
Gambar V.37	Ilustrasi Potongan Gang 1A Pesindon pada Tahun 1960-an	120
Gambar V.38	Ilustrasi Potongan Jalan Patriot Pesindon pada Tahun 1960-an	121
Gambar V.39	Ilustrasi Kelas Jalan pada Masa Awal Perkembangan Berupa Jalan Tanah Tanpa Perkerasan	121
Gambar V.40	Ilustrasi Pola Jalan di dalam Kampung Pesindon Setelah Transformasi I.....	122
Gambar V.41	Skema Arus Sirkulasi dan Pola Jalan di dalam Kampung Pesindon Setelah Transformasi I.....	123
Gambar V.42	<i>Mapping</i> dan Ilustrasi Jaringan Jalan yang Mengalami Perkerasan Dengan Paving Blok	124
Gambar V.43	<i>Mapping</i> Potongan Jalan lingkungan di dalam Kampung Pesindon Setelah Perkerasan	125
Gambar V.44	Potongan (A) gang Pesindon raya kampung Pesindon ..	125
Gambar V.45	Potongan (B) Gang I Pesindon Kampung Pesindon.....	126
Gambar V.46	Potongan (C) Gang batik Kampung Pesindon	126
Gambar V.47	Potongan (D) Gang batik ASLI Kampung Pesindon	126
Gambar V.48	Potongan (E) Gang kecil I Kampung Pesindon	126
Gambar V.49	Potongan (F) Gang kecil II Kampung Pesindon.....	127
Gambar V.50	Potongan (G) Gang 2A Kampung Pesindon.....	127
Gambar V.51	Potongan (H) Gang 2 Kampung Pesindon	127
Gambar V.52	Potongan (I) Lorong Antara Gang 2 dan Gang 3 Kampung Pesindon	127
Gambar V.53	Potongan (J) Gang Pejaratan Kampung Pesindon	128
Gambar V.54	Potongan (K) Gang 3 Kampung Pesindon.....	128
Gambar V.55	Ilustrasi Jaringan Jalan di Dalam Kampung Pesindon Setelah Mengalami Transformasi Kedua	128

Gambar V.56	Ilustrasi Pola Jalan Dan Arus Sirkulasi Utama di Dalam Kampung Pesindon Setelah Transformasi II	129
Gambar V.57	Skema Klasifikasi Jalan di Dalam Kampung Pesindon Setelah Transformasi II.....	130
Gambar V.58	<i>Mapping</i> Potongan Jalan Lingkungan di Dalam Kampung Setelah Transformasi Ketiga	131
Gambar V.59	Potongan (A) gang Pesindon raya kampung Pesindon ..	131
Gambar V.60	Potongan (B) Gang I Kampung Pesindon.....	132
Gambar V.61	Potongan (C) Gang II Kampung Pesindon	132
Gambar V.62	Lokasi Keberadaan Jembatan sebagai Akses Dari dan Menuju Kampung Pesindon.....	133
Gambar V.63	Ilustrasi Pola Jalan di dalam kampung Pesindon Setelah Transformasi Ketiga.....	133
Gambar V.64	Ilustrasi Arus Sirkulasi pada Kampung Wisata Batik Pesindon Setelah Transformasi Ketiga.....	134
Gambar V.65	Skema Klasifikasi Jalan di Dalam Kampung Pesindon Setelah Transformasi Ketiga	135
Gambar V.66	Diagram Persepsi Masyarakat Terhadap Kondisi Jalan Lingkungan Kampung Wisata Batik Pesindon	137
Gambar V.67	<i>Mapping</i> Tipe-tipe Bangunan Berdasarkan Fungsinya di Dalam Kampung Wisata Batik Pesindon	141
Gambar V.68	Diagram Persentase Bangunan dengan (a)Transformasi Bentuk dan (b) Transformasi Fungsi.....	142
Gambar V.69	Diagram Persentase Bentuk Transformasi Secara Fisik Bangunan	143
Gambar V.70	bangunan yang Mengalami Transformasi Fasad (Milik Hj. Tutit Yahya)	145
Gambar V.71	Ilustrasi Transformasi Fasad Bangunan Milik Hj. Tutit Yahya	146
Gambar V.72	Bangunan Milik Bp. Kamaludin (Dannis Art).....	148
Gambar V.73	Ilustrasi Transformasi Massa Bangunan Milik Bp. Kamaludin (Dannis Art).....	149
Gambar V.74	Ilustrasi Transformasi Orientasi Bangunan Milik Bp. Kamaludin (Dannis Art).....	149
Gambar V.75	Bangunan Milik Bp. H. Ediwan.....	151
Gambar V.76	Ilustrasi Transformasi Ruang Dalam Bangunan Milik Bp. H.Ediwan	153
Gambar V.77	Diagram Persentase Bentuk Transformasi non Fisik pada Bangunan di Kampung Pesindon	156
Gambar V.78	Ilustrasi Hubungan Bentuk Transformasi Tata Guna Lahan dan Pola-Pola Jalan.....	159
Gambar V.79	Ilustrasi Pemanfaatan Lahan Fase IV	161
Gambar V.80	Diagram fase perkembangan Kampung Wisata Batik Pesindon.....	165
Gambar VI.1	Diagram Persentase Faktor-faktor Pengaruh Transformasi Fisik Pada Bangunan.....	176

Gambar VI.2	Diagram Persentase Faktor-faktor Pengaruh Transformasi Fungsi (<i>home industry</i> -hunian)	178
Gambar VI.3	Diagram Fase Perkembangan Kampung Wisata Batik Pesindon.....	184

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Penelitian-penelitian sebelumnya sebagai referensi	12
Tabel II.1	Rangkuman Teori	40
Tabel III.1	Desain Penelitian	46
Tabel III.2	Rincian Jumlah Responden/Narasumber	50
Tabel III.3	Rincian Indikator Masing-Masing Elemen dalam <i>Framework</i> Pendekatan Morfologi Kota.....	55
Tabel IV.1	Sejarah Perkembangan Batik Pekalongan	60
Tabel IV.2	Sejarah Perkembangan Kampung Wisata Batik Pesindon Pekalongan.....	68
Tabel IV.3	Daftar Pengrajin Batik di Kampung Wisata Batik Pesindon Pekalongan.....	71
Tabel IV.4	Rincian Aktivitas Pengrajin Batik di Kampung Wisata Batik Pesindon Pekalongan	73
Tabel IV.5	Data Pengurus Paguyuban Batik Pesindon	76
Tabel V.1	Lama Tinggal Narasumber di Kampung Pesindon.....	85
Tabel V.2	Kronologis Sejarah Perkembangan Batik di Kota Pekalongan.....	86
Tabel V.3	Kategorisasi Data dan Indikator Penelitian	87
Tabel V.4	Persentase Transformasi <i>Urban Void</i> Berkaitan Dengan Aktivitas Wisata Batik.....	109
Tabel V.5	Persepsi Masyarakat Terhadap Kondisi Tata Ruang.....	112
Tabel V.6	<i>Timeline</i> Proses Transformasi Elemen Tata Guna Lahan ..	113
Tabel V.7	Bentuk Transformasi Tata Guna Lahan yang Terjadi Pada Masing-Masing Proses Transformasi.....	114
Tabel V.8	Hasil Kuesioner Mengenai Waktu Pengerasan Jalan Lingkungan Kampung Pesindon	124
Tabel V.9	Pemanfaatan Ruang Jalan Untuk Area Bermain Anak- anak	136
Tabel V.10	Pemanfaatan Ruang Jalan Untuk Aktivitas Wisata Maupun Aktivitas Pengunjung	136
Tabel V.11	Tabel Persepsi Masyarakat Terhadap Kondisi Jalan Lingkungan Kampung Wisata Batik Pesindon	137
Tabel V.12	<i>Timeline</i> Proses Transformasi Elemen Pola-Pola Jalan	139
Tabel V.13	Hasil temuan Bentuk Transformasi Pola Jalan yang Terjadi Pada Masing-Masing Proses Transformasi	139
Tabel V.14	Jumlah Masinnng-Masing Kategori Tipe Bangunan Berdasarkan Fungsinya	141
Tabel V.15	Persentase Bentuk Transformasi Secara Fisik pada Bangunan	143
Tabel V.16	Daftar Bangunan yang Mengalami Transformasi Fasad.....	144

Tabel V.17	Daftar Bangunan yang Mengalami Transformasi Massa Bangunan	148
Tabel V.18	Daftar Bangunan yang Mengalami Transformasi Tata Ruang Dalam	151
Tabel V.19	Kategorisasi Masa Transformasi Fasad Bangunan	153
Tabel V.20	Kategorisasi Masa Transformasi Massa Bangunan.....	154
Tabel V.21	Kategorisasi Masa Transformasi Tata Ruang Dalam Bangunan	154
Tabel V.22	Persentase Transformasi Secara Non-fisik pada Bangunan (Transformasi Fungsi).....	155
Tabel V.23	Persentase Transformasi Secara Non-fisik pada Bangunan (Transformasi Fungsi).....	155
Tabel V.24	Hubungan antara masa transformasi tata guna lahan dan pola-pola jalan.....	157
Tabel V.25	Hubungan Antara Bentuk Transformasi Tata Guna Lahan, Pola Jalan dan Tipe Bangunan	163
Tabel VI.1	Pengelompokkan Hasil Temuan Penelitian	166
Tabel VI.2	Bentuk Transformasi Tipe-tipe Bangunan Dalam Kampung Pesindon	175
Tabel VI.3	Bentuk Transformasi Tipe-tipe Bangunan Dalam Kampung Pesindon	176
Tabel VI.4	Faktor Pengaruh Transformasi Tipe-tipe Bangunan	177
Tabel VI.5	Faktor-faktor Pengaruh Transformasi Tata Ruang Permukiman Kampung Wisata Batik Pesindon.....	179
Tabel VI.6	Kategorisasi Faktor-Faktor Pengaruh	183
Tabel VI.7	Faktor-Faktor Pengaruh Masing-Masing Fase Transformasi	184